

**STRATEGI DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO
BERBASIS POTENSI KELAUTAN DAN PERIKANAN DI KABUPATEN
BINTAN**

**Lili Pranola
NIM. 190563201033**

ABSTRAK

Kabupaten Bintan memiliki potensi kelautan dan perikanan yang melimpah dikarenakan sebagian besar wilayahnya adalah lautan. Usaha mikro dengan jenis kelautan perikanan berada di urutan ketiga setelah kuliner dan *retail* di Kabupaten ini. Namun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan di dalam mengembangkan usaha mikro berbasis potensi kelautan dan perikanan di Kabupaten Bintan yaitu masih kurangnya penerapan *digital marketing* bagi pelaku usaha mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi DKUPP dalam mengembangkan usaha mikro berbasis potensi kelautan dan perikanan di Kabupaten Bintan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian (1) Pada indikator penciptaan iklim usaha yang baik, DKUPP Kabupaten Bintan telah melaksanakan beberapa praktik atau program dalam rangka mengembangkan usaha mikro khususnya yang berbasis potensi kelautan dan perikanan di Kabupaten Bintan. (2) Pada pembuatan informasi terpadu, DKUPP Kabupaten Bintan menyebarkan seluruh informasi kepada pelaku usaha mikro di Kabupaten Bintan melalui *Whatsapp* Grup, media sosial instagram, siaran radio serta menyurati Kecamatan. (3) Pada pendirian pusat konsultasi, DKUPP Kabupaten Bintan memiliki Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) namun belum bisa berjalan secara optimal dikarenakan SDM yang masih belum memadai dan gedung PLUT yang masih jauh dari jangkauan para pelaku usaha mikro di Kabupaten Bintan. (4) Pada pembuatan sistem pemasaran bersama, DKUPP Kabupaten Bintan telah melaksanakan beberapa cara antara lain dengan mengadakan bazar, mempromosikan produk usaha mikro melalui *whatsapp*, serta melaksanakan rencana kebijakan baru yang terkait dengan *e-katalog* dan bala pengadaan. (5) Pada indikator pembuatan lembaga penelitian dan pengembangan, Kabupaten Bintan belum memiliki pusat penelitian yang khusus diperuntukkan bagi pelaku usaha di Kabupaten Bintan. Kesimpulan penelitian adalah strategi yang dijalankan oleh DKUPP Kabupaten Bintan belum berjalan secara optimal dikarenakan masih terdapat beberapa kendala di dalam proses pengembangannya.

Kata Kunci: Strategi, Usaha Mikro, Kelautan dan Perikanan

**STRATEGY OF THE COOPERATIVES, MICRO ENTERPRISES,
INDUSTRY AND TRADE OFFICE IN DEVELOPING MARINE AND
FISHERIES POTENTIAL BASED MICRO ENTERPRISES IN BINTAN
REGENCY**

**Lili Pranola
NIM. 190563201033**

ABSTRACT

Bintan Regency has abundant marine and fishery potential because most of its territory is the ocean. Micro enterprises with the type of marine fisheries are in third place after culinary and retail in this district. However, there are still some problems in developing marine and fisheries potential based micro enterprises in Binan Regency, including the lack of digital marketing implementation for micro business actors. This study aims to find out how DKUPP is strategy is in developing marine and fisheries potential based micro enterprises in Bintan Regency. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Research results (1) On the indicators of creating a good business climate, DKUPP Bintan Regency has implemented several practices or programs in order to develop micro enterprises, especially those based on marine and fisheries potential in Bintan Regency. (2) In producing integrated information, DKUPP Bintan Regency disseminated all information to micro entrepreneurs in Bintan Regency through Whatsapp Gropus, Instagram social media, radio broadcast and writing to the sub district. (3) In the establishment of a consultation center, DKUPP Bintan Regency has and Integrated Business Service Center (PLUT) but can't run optimally because human resources are still inadequate and the PLUT building is still far from the reach of micro entrepreneurs in Bintan Regency. (4) In creating a join marketing system, DKUPP Bintan Regency has carried out several methods, including by holding bazaars, promoting micro business products via Whatsapp and implementing a new policy plans related to e-catalogue and reinforcement. (5) On the indicators of creating research and development institutions, Bintan Regency does not yet have a research center specifically designated for business actors in Bintan Regency. The conclusion of the research is that the strategy implemented by DKUPP Bintan Regency has not run optimally because there are still several obstacles in the development process.

Keywords: Strategy, Micro Enterprises, Maritime Affairs and Fisheries